

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Implementasi Kebijakan Belajar dari Rumah dengan Tataan Normal Baru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bulak Kota Surabaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fokus komunikasi dapat dinyatakan bahwa telah terimplementasi dengan baik. Proses penyaluran atau transmisi komunikasi dalam pembelajaran dari rumah telah memuat maksud dan tujuan dari kebijakan tersebut. Kemudian penyampaian informasi dalam komunikasi antara pihak sekolah dalam komunikasi kepada wali murid telah disampaikan dengan baik dan jelas. Kemudian dalam konsistensi, koordinasi antara Dinas Pendidikan Kota Surabaya dengan pihak sekolah melalui pengawas sekolah telah dilaksanakan dengan konsisten.
2. Fokus sumber daya dapat dikatakan belum terimplementasi dengan baik. Pada sub fokus ketersediaan staf dalam hal ini adalah guru belum jumlahnya serta kemampuannya dalam melakukan pembelajaran dari rumah. Kemudian pada sub fokus informasi telah memiliki pedoman peraturan yang berasal dari Peraturan Walikota Selanjutnya pada sub fokus kewenangan juga telah dimiliki oleh pihak sekolah dan guru dalam menentukan media pembelajaran dari rumah. Kemudian pada sub fokus fasilitas juga telah disediakan oleh Dinas

Pendidikan Kota Surabaya dengan baik guna mendukung pelaksanaan pembelajaran dari rumah.

3. Fokus disposisi dapat dinyatakan bahwa telah terimplementasi. Hal ini dapat dilihat pada kognisi bahwa guru telah memahami dengan baik mengenai ketentuan-ketentuan dalam menerapkan pembelajaran dari rumah. Kemudian pada arahan dan tanggapan pelaksana telah dilakukan oleh pihak sekolah dan guru tanpa adanya resistensi atau penolakan terkait kebijakan pembelajaran dari rumah. Selanjutnya pada intensitas respon atau tanggapan pelaksanaan juga telah direspon oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan intens serta terus-menerus.
4. Fokus struktur birokrasi telah terimplementasi dengan baik. Terkait Standar Operasional Prosedur telah disediakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Kemudian juga terdapat struktur pelaksana Satgas Pendidikan di tingkat sekolah. Terdapat ketentuan-tertentuan untuk menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan.
5. Dengan demikian Implementasi Kebijakan Belajar dari Rumah dengan Tatanan Normal Baru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bulak Kota Surabaya belum terimplementasi dengan baik secara keseluruhan. Hal ini karena terjadi karena masih mengalami kekurangan jumlah staff dan kemampuannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru yang gagap teknologi sehingga kemampuan dari para guru bisa ditingkatkan dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah.
2. Diperlukan inovasi-inovasi metode pembelajaran yang baru sehingga para murid tidak merasa bosan dan mudah menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru.